

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka pada uraian berikut ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 6 Kendari dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, pola pembinaan dengan membentuk jalur koordinasi dengan semua guru-guru yang terlibat dalam pembinaan bimbingan dan konseling yang dikoordinir oleh Kepala sekolah dengan tugas masing-masing dan *Kedua* adanya layanan bimbingan dan konseling baik secara pribadi, kelompok, kunjungan rumah maupun dengan alih tangan kasus.
2. Peran guru bimbingan konseling (BK) di SMA Negeri 6 Kendari sudah cukup baik terbukti dengan mampunya menangani masalah-masalah siswa, seperti perkelahian antar pelajar, suka bolos, melanggar tata tertib, merokok, mengkonsumsi minuman keras, judi dan pelecehan; disamping itu juga guru bimbingan konseling (BK) menangani pembinaan siswa dalam mengembangkan bakat dan prestasi belajar siswa.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kendari agar mengadakan penambahan minimal satu atau dua orang guru senior untuk menjadi guru BK tanpa ada beban mengajar pada mata pelajaran.
2. Kepada kedua orang tua siswa atau pengurus Komite Sekolah agar menjalin kerjasama dan membantu pihak sekolah dalam pembinaan perilaku kenakalan siswa.
3. Kepada guru BK agar menjalin hubungan kerja sama yang partisipatif dengan berbagai unsur yang terkait dalam menangani pembinaan perilaku siswa.
4. Kepada semua guru agar berpartisipasi aktif dalam membantu guru BK menyukseskan program-program kerja guru BK.
5. Kepada siswa agar pro aktif dalam mendukung kegiatan BK karena tujuan akhir dari kegiatan BK adalah untuk kesuksesan siswa itu sendiri.
6. Diharapkan agar layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK lebih ditingkatkan pelayanannya.

